

PENGARUH URBANISASI TERHADAP PENURUNAN KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2000-2018

Oleh

Zara Hadijah

16/393539/GE/08287

ABSTRAK

Urbanisasi dan kemiskinan merupakan dua aspek penting yang berkaitan erat dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Urbanisasi di Indonesia belum mampu menyejahterakan para pelakunya maupun daerah yang menjadi tujuan urbanisasi. Setiap 1% pertumbuhan urbanisasi di Indonesia hanya mampu meningkatkan PDB per kapita sebesar 4%. Rendahnya manfaat ekonomi yang dihasilkan dari fenomena urbanisasi di Indonesia pada akhirnya hanya mengubah penduduk miskin desa menjadi miskin kota.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh urbanisasi terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia, baik secara agregat wilayah maupun pada tingkat perdesaan dan perkotaan sebagai daerah asal dan daerah tujuan urbanisasi. Digunakan data sekunder kependudukan dan kemiskinan hasil pengukuran Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Metode penelitian merupakan statistik kuantitatif dengan penggunaan beberapa teknik analisis data diantaranya yaitu teknik regionalisasi wilayah, Indeks Primasi, Kurva Lorenz, Sistem Informasi Geografis (SIG), dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat urbanisasi memiliki hubungan positif terhadap pendapatan per kapita dan persentase penduduk miskin perkotaan, sebaliknya tingkat urbanisasi memiliki hubungan negatif terhadap persentase penduduk miskin perdesaan. Setiap terjadi pertambahan variabel persentase penduduk perkotaan sebesar 1 unit maka rata-rata variabel PDRB/ kapita akan bertambah 0,466. Kemudian diikuti pula dengan pertambahan rata-rata variabel persentase penduduk miskin perkotaan sebesar 0,447 dan pengurangan rata-rata variabel persentase penduduk miskin perdesaan sebesar 0,705.

Kata kunci : kemiskinan, pembangunan berkelanjutan, regresi, urbanisasi

THE EFFECT OF URBANIZATION ON POVERTY REDUCTION IN INDONESIA, 2000-2018

by

Zara Hadijah

16/393539/GE/08287

ABSTRACT

Urbanization and poverty are two important aspects that closely related to the sustainable development goals. Urbanization in Indonesia has not been able to improve the welfare of the migrants as well as the destination places of urbanization. Every 1% growth of urbanization in Indonesia can only increase 4% of GDP per capita. The low economic benefits resulted from urbanization in Indonesia, in the end only turn the rural poor into urban poor.

The purpose of this study is to analyze the effect of urbanization on poverty reduction in Indonesia, both in the regional aggregate and at the rural and urban levels as the origin and destination places of urbanization. This study used secondary data of population and poverty from Population Census (SP), the Inter-Census Population Survey (SUPAS), and the National Socio-Economic Survey (SUSENAS). The method of research is based on quantitative statistics with the use of several data analysis techniques including regional regionalization techniques, Primacy Index, Lorenz Curve, Geographic Information System (GIS), and simple linear regression.

The results showed that the rate of urbanization had a positive relationship with per capita income and the percentage of urban poor, whereas the rate of urbanization had a negative relationship with the percentage of rural poor. Every time there is an increase in the variable percentage of urban population by 1 unit, the average GRDP/capita variable will increase 0,466. Then followed by an increase in the average variable percentage of urban poor population of 0,447 and a reduction in the average variable percentage of rural poor population of 0,705.

Keywords: poverty, regression, sustainable development, urbanization